

## ETIKA KOMUNIKASI DALAM KOMENTAR NETIZEN DI YOUTUBE

(Studi Etnografi Virtual pada Konten *Live* Sidang Ijazah Palsu Berlanjut Rocky Gerung Jadi Saksi Ahli di *Youtube* Refly Harun dan Konten Refly Harun Mencium Bau Intimidasi Soal Gugatan Penundaan Pemilu 2024 di *YoutubetvOneNews*)

Rizki Budhi Suhara<sup>1)</sup>, Yusuf Sapari<sup>2)</sup>, Ida Ri'aeni<sup>3)</sup>, M. Suherman<sup>4)</sup>

Universitas Muhammadiyah Cirebon

[yusuf.safari@umc.ac.id](mailto:yusuf.safari@umc.ac.id)<sup>1)</sup>, [rizki.budhi@umc.ac.id](mailto:rizki.budhi@umc.ac.id)<sup>2)</sup>, [ida.riaeni@umc.ac.id](mailto:ida.riaeni@umc.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstract

*Advances in technology and the internet have not only given rise to new media but have become a human need to interact and socialize, one of which is communication technology innovation in the form of social media. With social media that can be accessed by the wider community, people in villages and cities also get the same information about education, technology, knowledge and so on. The development of the use of social media as a means of communication is increasingly rapid after the internet can be accessed via cell phones, even now people can access it anytime, anywhere using a smartphone or the term gadget has emerged which makes it easier for people to access it anywhere and anytime without any time limits. Good communication ethics in consuming social media and in accordance with Islamic teachings are not to use harsh words, pornography, or "SAR" issues and do not post false articles or statuses, which will later cause conflict, and do not post articles or statuses that are not true. or images that are copyrighted. There are many theories that explain the ethics of using social media, namely being able to use correct language, be polite, not insult people and not engage in body shaming. The aim of this research is to determine communication ethics in netizen comments on the live content of the fake diploma trial continuing with Rocky Gerung becoming an expert witness on Refly Harun's Youtube and Refly Harun's content smelling of intimidation regarding the lawsuit for postponing the 2024 Election on Youtube tvOneNews. The theory used is communication ethics with Cyber Media Analysis (AMS). The method in this research is a qualitative virtual ethnographic approach. The results and conclusions of this research are the essence of communication ethics in netizen comments on YouTube, namely as a process in conveying messages from the communicator to the communicant with intent and meaning. This means that in conveying the message there needs to be ethics or rules. This is so that the communication message to be conveyed has the same meaning for both the communicator and the communicant. YouTube Refly Harun and tvOneNews, namely the existence of video content which of course has informative benefits and goodness. It also contains basic elements, namely faith, sharia, broadcasting and good morals.*

**Keywords :** *Communication Ethics, Virtual Ethnography, Cyber Media Analysis, Netizens, Youtube*

### Abstrak

Kemajuan teknologi dan internet tidak hanya memunculkan media baru namun sudah menjadi kebutuhan manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Dengan media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat luas, masyarakat di desa maupun di kota pun mendapatkan informasi yang sama mengenai pendidikan, teknologi, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Perkembangan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi semakin pesat setelah internet dapat diakses melalui telepon seluler, bahkan kini masyarakat dapat mengaksesnya kapan saja, dimana saja dengan menggunakan smartphone atau muncul istilah gadget yang semakin memudahkan masyarakat. untuk mengaksesnya dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu. Etika komunikasi yang baik dalam mengkonsumsi media sosial dan sesuai dengan ajaran Islam adalah tidak menggunakan kata-kata kasar, pornografi, atau isu "SARA" dan tidak memposting artikel atau status palsu yang nantinya akan menimbulkan konflik, dan tidak memposting artikel atau status yang tidak benar. tidak benar. atau gambar yang memiliki hak cipta. Ada banyak teori yang menjelaskan etika penggunaan media sosial, yaitu mampu menggunakan bahasa yang benar, sopan, tidak menghina orang, dan tidak melakukan body shaming. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etika komunikasi dalam komentar netizen pada konten live sidang ijazah palsu yang dilanjutkan dengan Rocky Gerung menjadi saksi ahli di Youtube Refly Harun dan konten Refly Harun berbau intimidasi terkait gugatan penundaan Pemilu 2024 pada Youtube tvOneBerita. Teori yang digunakan adalah etika komunikasi dengan Cyber Media Analysis (AMS). Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah hakikat etika komunikasi dalam komentar netizen di YouTube yaitu sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud dan makna. Artinya dalam menyampaikan pesan perlu adanya etika atau aturan. Hal ini bertujuan

agar pesan komunikasi yang ingin disampaikan mempunyai makna yang sama baik bagi komunikator maupun komunikan. YouTube Refly Harun dan tvOneNews yaitu adanya konten video yang tentunya informatif manfaat dan kebaikan. Di dalamnya juga terkandung unsur pokok yaitu iman, syariah, penyiaran dan akhlak yang baik.

**Kata Kunci :** *Etika Komunikasi, Etnografi Virtual, Analisis Media Siber, Netizen, Youtube*

## PENDAHULUAN

Dengan sarana media yang ada saat ini kita dihadapkan berbagai pilihan untuk mengakses atau menyampaikan informasi, salah satunya adalah media sosial. Sosial media dapat memenuhi kebutuhan untuk banyak orang. Dengan media social kita bisa terhubung dengan dunia luar sehingga dapat mengetahui apa yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Adapun etika komunikasi yang baik dalam mengkonsumsi media sosial dan sesuai dengan ajaran Islam adalah tidak menggunakan kata kasar, pornografi, ataupun isu "SARA" dan jangan memposting artikel atau status bohong yang nantinya akan menimbulkan konflik, dan jangan memposting artikel atau status yang tidak benar atau gambar yang mempunyai hak cipta. Banyak sekali teori yang menjelaskan etika dalam bersosial media untuk bisa menggunakan bahasa yang benar, sopan, tidak mengadung sara dan tidak melakukan *bodyshaming*.

Selain itu berbicara keburukan orang lain diibaratkan memakan bangkai saudaranya sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak netizen yang tidak mempedulikan etika komunikasi saat berkomentar di media sosial. Dalam menyampaikan informasi diharapkan sesuai dengan apa yang terjadi. Pada zaman sekarang, manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan media social sehingga informasi yang disampaikan berupa nilai-nilai kebaikan dapat menyebar di lingkungan masyarakat luas. Komunikasi berpengaruh terhadap kelanjutan hidup

manusia, komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi Islam yaitu komunikasi yang berakhlak Karimah atau beretika. Kemajuan teknologi dan internet menyebabkan tidak hanya memunculkan media baru saja tetapi sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Dengan adanya media social yang dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga masyarakat di desa dan kota pun mendapatkan informasi yang sama baik tentang pendidikan, teknologi, pengetahuan dan sebagainya.

Banyak kemudahan yang didapatkan masyarakat dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan penggunaan media social sebagai sarana komunikasi inipun semakin pesat setelah internet dapat diakses melalui telepon seluler bahkan saat sekarang ini orang bisa mengaksesnya kapanpun dimanapun dengan menggunakan *smartphone* ataupun muncul istilah *gadget* yang memudahkan orang untuk mengaksesnya dimanapun dan kapanpun tanpa ada batasan waktu. Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Etika Komunikasi dalam Komentar Netizen di *Youtube* (Studi Etnografi Virtual pada Konten *Live* Sidang Ijazah Palsu Berlanjut Rocky Gerung Jadi Saksi Ahli di *Youtube* Refly Harun dan Konten Refly Harun Mencium Bau Intimidasi Soal Gugatan Penundaan Pemilu 2024 di *Youtube* tvOne News)

## METODE PENELITIAN

Sebagai sebuah metode dan juga dapat digunakan sebagai level-level dalam melihat realitas di dunia virtual-etnografi virtual mengungkap bagaimana budaya siber diproduksi, mana yang muncul, relasi dan pola, hingga bagaimana hal tersebut berfungsi melalui medium internet. Sebuah realitas budaya melalui etnografi virtual setidaknya bisa mendeskripsikan perangkat dan konten yang dibangun, juga melihat (*form*) media di internet, apa yang membawa (*site*), dan yang tampak dari yang disampaikannya (*surface*). Dalam etnografi virtual menggunakan pendekatan Analisis Media Siber dalam membantu menguraikan budaya dan artefak dari aktivitas komentar di *Youtube* Refly Harun dan *tvOneNews*. Metode Analisis Media Siber (AMS) merupakan perpaduan dan sekaligus memandu proses menganalisis etnografi virtual. Setiap level dalam AMS memberikan gambaran bagaimana komunitas virtual yang ada di internet. Pada prinsipnya, dalam menganalisis budaya di internet, AMS memerlukan unit analisis, baik pada level mikro maupun makro. Dua unit analisis ini dapat disederhanakan dalam teks dan konteks. Di level mikro peneliti menguraikan bagaimana perangkat internet, tautan yang ada, sampai hal-hal yang bisa dilihat di permukaan. Sementara di level makro peneliti melihat konteks yang ada dan menyebabkan teks itu muncul serta alasan yang mendorong kemunculan teks tersebut. Level mikro-makro pada prakteknya terbagi menjadi empat level, yakni ruang media (*media space*), dokumen media (*media*

*archieve*), objek media (*media object*), dan pengalaman (*experiential stories*).

**Tabel 1.1**  
**Analisis Media Siber (AMS)**

Analisis Media Siber Level	Objek
Ruang media ( <i>media space</i> )	Struktur perangkat media dan penampilan, terkait dengan prosedur perangkat atau aplikasi yang bersifat teknis.
Dokumen media ( <i>media archieve</i> )	Isi, aspek pemaknaan teks/grafis sebagai artefak budaya.
Objek media ( <i>media object</i> )	Interaksi yang terjadi di media siber, komunikasi yang terjadi antaranggota komunitas.
Pengalaman ( <i>experiential stories</i> )	Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara offline maupun online termasuk mitos.

*Sumber : Nasrullah, 2018: 45*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu hasil dari dokumentasi berupa *capture online (screenshot)* pada kolom komentar di konten *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024 di *YoutubetvOneNews*.

**Tabel 1.2**  
**Instrumen Penelitian**

Dimensi	Variabel Data	Instrumen	Metode Analisis Etnografi Virtual	Level AMS
Etika Komunikasi (Harapan & Ahmad, 2014)	1. Prinsip Keindahan 2. Prinsip Persamaan 3. Prinsip Kebaikan 4. Prinsip Keadilan 5. Prinsip Kebebasan 6. Prinsip Kebenaran	1. Observasi virtual 2. <i>Capture Online (Screenshot)</i>	Artefak Budaya Parsial dalam Level Analisis Media Siber (AMS)	Teks: 1. Ruang Media 2. Dokumen Media
				Konteks: 1. Objek Media 2. Pengalaman

*Sumber: Data yang diolah peneliti (2023)*

Komunikasi menandakan pula adanya interaksi antar anggota masyarakat, karena komunikasi selalu melibatkan setidaknya dua orang. Dalam interaksi selalu diperlukan norma-norma atau aturan-aturan yang berfungsi untuk pengendalian atau kontrol sosial. Tujuannya untuk menciptakan masyarakat yang tertib. Salah satu bentuk untuk mewujudkan tertibnya masyarakat adalah adanya etika, sebagai bentuk mengkaji baik-buruknya suatu tindakan yang dilakukan manusia.

Adapun isi komentar netizen dalam kutipan-kutipan pada konten *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024 di *YoutubetvOneNews* dalam prinsip-prinsip etika komunikasi dalam komentar netizen di *Youtube* Refly Harun dan *tvOneNews* adalah sebagai berikut :

#### 1. Prinsip Keindahan

Prinsip keindahan ini mendasari segala sesuatu yang mencakup penikmatan rasa senang terhadap keindahan. Berdasarkan

prinsip ini, manusia memerhatikan nilai-nilai keindahan dan ingin menampilkan sesuatu yang indah dalam perilakunya.

“Mudah2an saja Jaksa dan hakim paham akan keadilan dari penjelasan bung roki Obaa” (**Endang Karyana**)

“Benar2 mantap ga berkutik jaksa nya semoga membuka hati para jaksa untuk ada perubahan dalam pengadilan di Indonesia mudahan bertindak seadil2 nya aamiin” (**Nur Salim**)

“Terima kasih bung refly Harun sudah menyuarakan akal sehat!” (**McDiel Nest**)

“Bravo Bung RefLy buat mencerdaskan warga negara Indonesia” (**Nurjanah Janah**)

#### 2. Prinsip Persamaan

Prinsip ini melandasi perilaku yang tidak diskriminatif. Jika dalam berkomunikasi ada pihak yang direndahkan, maka komunikasi tidak akan berjalan efektif.

“Mudah2an saja Jaksa dan hakim paham akan keadilan dari penjelasan bung roki Obaa” (**Endang Karyana**)

“Benar2 mantap ga berkutik jaksa nya semoga membuka hati para jaksa untuk ada perubahan dalam pengadilan di Indonesia mudahan bertindak seadil2 nya aamiin” (**Nur Salim**)

“Ya Allah inilah kualitas perangkat hukum kita?? Pantas korupsi merajalela, pantas index demokrasi jeblok...Karena kualitas penegak hukum nya seperti ini” **(Dadang CGS)**

“Bravo Bung RefLy buat mencerdaskan warga negara Indonesia” **(Nurjanah Janah)**

### 3. Prinsip Kebaikan

Prinsip ini berkenaan dengan nilai kemanusiaan, seperti saling menghormati, kasih sayang, dan sebagainya. Manusia pada dasarnya selalu ingin berbuat baik, agar dapat diterima di lingkungannya.

“Mudah2an saja Jaksa dan hakim paham akan keadilan dari penjelasan bung roki Obaa” **(Endang Karyana)**

“Benar2 mantap ga berkutik jaksa nya semoga membuka hati para jaksa untuk ada perubahan dalam pengadilan di Indonesia mudahan bertindak seadil2 nya aamiin” **(Nur Salim)**

“Terima kasih bung refly Harun sudah menyuarkan akal sehat!” **(McDiel Nest)**

“Bravo Bung RefLy buat mencerdaskan warga negara Indonesia” **(Nurjanah Janah)**

### 4. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mendasari seseorang untuk bertindak adil dan proporsional serta

tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain.

“Mudah2an saja Jaksa dan hakim paham akan keadilan dari penjelasan bung roki Obaa” **(Endang Karyana)**

“Benar2 mantap ga berkutik jaksa nya semoga membuka hati para jaksa untuk ada perubahan dalam pengadilan di Indonesia mudahan bertindak seadil2 nya aamiin” **(Nur Salim)**

### 5. Prinsip Kebebasan

Dalam prinsip kehidupan dan hak asasi manusia, setiap manusia mempunyai hak untuk melakukan sesuatu dengan kehendaknya sendiri sepanjang tidak merugikan orang lain.

“Mudah2an saja Jaksa dan hakim paham akan keadilan dari penjelasan bung roki Obaa” **(Endang Karyana)**

“Benar2 mantap ga berkutik jaksa nya semoga membuka hati para jaksa untuk ada perubahan dalam pengadilan di Indonesia mudahan bertindak seadil2 nya aamiin” **(Nur Salim)**

“Ya Allah inilah kualitas perangkat hukum kita?? Pantas korupsi merajalela, pantas index demokrasi jeblok...Karena kualitas penegak hukum nya seperti ini” **(Dadang CGS)**

“Terima kasih bung refly Harun sudah menyuarkan akal sehat!” **(McDiel Nest)**

“Bravo Bung RefLy buat mencerdaskan warga negara Indonesia” (**Nurjanah Janah**)

## 6. Prinsip Kebenaran

Kebenaran harus dapat dibuktikan dan ditunjukkan, agar kebenaran itu dapat diyakini oleh individu dan masyarakat. Tidak semua kebenaran dapat diterima sebagai suatu kebenaran apabila belum dibuktikan.

“Ya Allah inilah kualitas perangkat hukum kita?? Pantas korupsi merajalela, pantas index demokrasi jeblok...Karena kualitas penegak hukum nya seperti ini” (**Dadang CGS**)

“Kami mewakili seluruh rakyat indonesia memohon agar hakim2 trsbt segera dipecat dgn TIDAK HORMAT” (**Basri Sinaga**)

“Terima kasih bung refly Harun sudah menyuarkan akal sehat!” (**McDiel Nest**)

“Bravo Bung RefLy buat mencerdaskan warga negara Indonesia” (**Nurjanah Janah**)

Dari urain-uraian komentar di atas dapat diketahui bahwa yang paling banyak memberikan komentar netizen pada kolom komentar di konten *live* sidang iijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024 di *Youtube* tvOneNews adalah bahwa dari konten-

konten yang mempunyai isi kolom komentar di *Youtube* dan isi komentar netizen, baik yang beragama, pembelaan, kritikan isi komentar yang mengandung kebencian, ketidaksukaan dan cacian merupakan etika komunikasi yang dikaitkan dengan watak atau kesusilaan yang menentukan benar atau tidaknya cara penyampaian pesan kepada orang lain yang dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung ataupun tidak langsung. Karena etika komunikasi memiliki norma, nilai, atau ukuran tingkah laku yang baik dalam kegiatan komunikasi secara publik dan luas.

Etika komunikasi perlu diperhatikan agar tidak terjadi suatu prasangka buruk yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap orang lain. Dalam hubungan seseorang dengan orang lain terjadi proses komunikasi diantaranya. Tetapi ketika sedang melakukan komunikasi terkadang tidak memperhatikan etika-etika komunikasi dengan baik. Hal ini yang terkadang orang salah menafsirkan isi dari informasi yang diberikan atau pun yang didengarkannya melakukan komunikasi terkadang tidak memperhatikan etika-etika komunikasi dengan baik. Hal ini yang terkadang orang salah menafsirkan isi dari informasi yang diberikan atau pun yang didengarkannya. Hakikatnya peranan etika dalam komunikasi yaitu: proses dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dengan mempunyai maksud dan makna. Artinya dalam menyampaikan pesan tersebut perlu adanya etika atau aturan. Hal ini agar pesan komunikasi yang ingin disampaikan memiliki kesamaan makna baik dari komunikator maupun komunikan.



Prinsip etnografi virtual pada artefak budaya yang parsial. Yakni melakukan etnografi virtual dengan medium internet pada prinsipnya adalah menggambarkan budaya dan artefak secara parsial atau tidak utuh. Sangat tidak mungkin bagi etnografer untuk menghasilkan sebuah simpulan penelitian dengan etnografi virtual untuk memetakan secara utuh tentang sebuah budaya. Apalagi di internet sangat tidak mungkin peneliti mendeskripsikan tentang informan penelitian, lokasi, juga budaya yang muncul. Oleh karena itu, penggunaannya lebih sebagai strategi yang relevan dalam memetakan budaya dibanding untuk sepenuhnya merepresentasikan realitas objek secara utuh.

Penelitian ini menggunakan unit analisis atau metode yang dinamakan metode Analisis Media Siber (AMS) yang dikembangkan oleh Rulli Nasrullah. Analisis Media Siber mengusung konsep yakni sebuah metode untuk mendeskripsikan budaya dan artefak budaya yang ada pada internet untuk memberikan deskripsi tentang mengenai komunikasi virtual yang ada di dunia virtual atau internet (Nasrullah, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan hal yang dimaksud sebagai artefak budaya parsial adalah pada konten *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024 di *Youtube* tvOneNews dan kolom-kolom komentar netizen. Sebagaimana level-level dalam Analisis Media Siber (AMS) berikut ini :

1. Ruang Media : Struktur perangkat media dan penampilan, terkait dengan prosedur perangkat atau aplikasi yang bersifat teknis.

Level ruang media yaitu struktur perangkat media dan penampilan terkait dengan prosedur perangkat atau aplikasi yang bersifat teknis. Dalam ruang media, level ini dapat mengungkap bagaimana *youtube* Refly Harun dan tvOneNews dalam prosedur mempublikasikan konten, maupun aspek grafis dari tampilan media. Untuk mendapatkan data dalam level ini peneliti menggunakan teknik etnografi virtual. Pada level ini peneliti memposisikan diri sebagai pengamat dan partisipan. Fokus data yang dikumpulkan tidak sekadar melihat tampilan yang ada di *youtube* Refly Harun dan tvOneNews, tetapi juga melihat prosedur dari media siber tersebut.

*Youtube* merupakan brand atau nama saluran yang berisi konten video-video yang unggah di *youtube*. *Youtube* banyak digunakan untuk berbagi video yang memuat informasi, hiburan, berita, politik, perjalanan, makanan, dakwah dan masih banyak lagi. Untuk membuat sebuah *youtube* diperlukan prosedur tersendiri. Mengakses *youtube* baik melalui *website* maupun *smartphone* membutuhkan koneksi internet. Semua itu, karena media siber adalah sebuah akun hidup, terhubung, dan terkoneksi terus-menerus. Dengan catatan selagi server atau tempat

menyimpan data dan menjadi stasiun yang terkoneksi ke jaringan internet itu tetap hidup. Begitu pula dengan *youtube*, memiliki *like*, *comment*, *subscribe* yang dikirim, baru akan masuk apabila terhubung dengan internet.

Untuk tampilan *youtube* konten *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024 di *YoutubetvOneNews* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli  
(Sumber: *Youtube* Refly Harun)



Gambar 1.2 Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024

(Sumber: *Youtube* tvOneNews)

2. Dokumen Media : Isi, aspek pemaknaan teks/ grafis sebagai artefak budaya.

Level dokumen media digunakan untuk melihat bagaimana isi sebagai suatu teks dan makna yang terkandung di dalamnya yang dipublikasikan melalui *youtube* Refly Harun dan *tvOneNews*. Teks yang dibangun oleh pengguna menjadi sorotan penting dalam level ini untuk diterjemahkan. Karena di level inilah peneliti bisa mengetahui bagaimana representasi dari pengguna atau khalayak itu sendiri. Teks, tidak sekadar mewakili pendapat atau opini pengguna media siber, teks bisa menunjukkan ideologi, latar belakang sosial, pandangan politik, keunikan budaya, hingga merepresentasikan identitas dari khalayak. Pada level ini, teks yang dipublikasikan oleh *youtube* Refly Harun dan *tvOneNews* dalam kolom komentar itulah yang akan menjadi pusat perhatian, yang terfokus pada teks, baik itu kalimat, foto, video, maupun perwakilan visual lainnya.

Dalam *youtube* yang menjadi dokumen medianya adalah video-video. Dalam membuat video-video untuk dijadikan inspirasi dalam membuat materi yaitu dari informasi dari internet dan berita televisi yang sedang hangat diperbincangkan, dari *subscriber* yang bertanya dalam kolom komentar.

Berikut beberapa tampilan dari konten *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan



Pemilu 2024 di *Youtube* tvOneNews dan juga komentar dari yang dihasilkan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.3 live sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli  
(Sumber: Youtube Refly Harun)



Gambar 1.4 Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024

(Sumber: Youtube tvOneNews)

- Objek Media : Interaksi yang terjadi di media siber, komunikasi yang terjadi antar anggota komunitas.

Pada level ini, objek media merupakan unit yang spesifik karena peneliti bisa melihat bagaimana aktivitas dan interaksi pengguna maupun antar-pengguna, baik dalam unit mikro (teks) maupun unit makro (konteks). Juga, dalam level ini data penelitian bisa berasal dari teks yang ada di *youtube* Refly Harun dan tvOneNews maupun konteks yang terdapat di sekitar teks itu. Dalam level ini peneliti ibarat menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana praktik etnografi virtual. Jika pada level dokumen media peneliti hanya memfokuskan pada teks dari produser, maka pada level ini peneliti mengalihkan pada teks dari produser, maka pada level ini peneliti mengalihkan pada bagaimana teks itu ditanggapi atau berinteraksi dengan pengguna *youtube* lainnya.

Dari beberapa komentar di bawah ini, ada yang berkomentar positif maupun negatif. Komentar positif sangat berguna untuk membangun dan memotivasi pemilik *youtube* untuk membuat konten yang baik dan bersahaja. Sedangkan komentar negatif, dapat menjadi kritik bagi pemilik *youtube* tersebut.



Gambar 1.5 *live* sidang ijazah palsu berlanjut  
Rocky Gerung jadi saksi ahli  
(Sumber: Youtube Refly Harun)



Gambar 1.6 Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024  
(Sumber: Youtube tvOneNews)

4. Pengalaman : Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara *offline* maupun *online* termasuk mitos

Pada level pengalaman media, level ini menjembatani antara dunia virtual dan dunia nyata. Terutama untuk melihat dan mengungkap bagaimana motif yang melandasi pengguna dalam memanfaatkan dan mempublikasikan isi di media *youtube* Refly Harun dan tvOneNews serta untuk melihat apakah yang terjadi di dalam jaringan (*online*), juga memberikan pengaruh pada dunia nyata (*offline*). Pada tataran level makro (konteks) ini, peneliti mencari bagaimana motif atau landasan bagaimana teks itu diproduksi dan memberikan dampak. Juga di level ini peneliti bisa menghubungkan realitas yang terjadi di dunia virtual (*online*) dengan

realitas yang ada di dunia nyata (*offline*).

Fokus utama dalam level pengalaman pada *youtube* Refly Harun dan tvOneNews yaitu motif yang melandasi pemanfaatan dan mempublikasikan konten-konten video yang informatif dan bermanfaat untuk publik. Dari peneliti untuk *youtube* Refly Harun dan tvOneNews yaitu dengan adanya konten-konten video tersebut yang tentunya memiliki manfaat dan kebaikan yang informatif. Serta memuat unsur yang mendasar yakni akidah, syariat, syiar dan akhlak yang baik.

## KESIMPULAN

Etika komunikasi dalam komentar netizen di *youtube* adalah juga merupakan suatu norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi dalam suatu masyarakat baik secara *online* maupun *offline*. Ruang pada kolom komentar di konten *live* sidang ijazah palsu berlanjut Rocky Gerung jadi saksi ahli di *Youtube* Refly Harun dan konten Refly Harun mencium bau intimidasi soal gugatan penundaan Pemilu 2024 di *YoutubetvOneNews* menjadi ruang yang tidak terpisahkan dalam melakukan etika komunikasi netizen dalam berkomentar. Hal tersebut dapat disimpulkan melalui beberapa prinsip-prinsip etika komunikasi sebagai berikut :

### 1. Prinsip Keindahan

Prinsip keindahan ini mendasari segala sesuatu yang mencakup penikmatan rasa senang terhadap

keindahan. Berdasarkan prinsip ini, manusia memerhatikan nilai-nilai keindahan dan ingin menampilkan sesuatu yang indah dalam perilakunya.

2. Prinsip Persamaan  
Prinsip ini melandasi perilaku yang tidak diskriminatif. Jika dalam berkomunikasi ada pihak yang direndahkan, maka komunikasi tidak akan berjalan efektif.
3. Prinsip Kebaikan  
Prinsip ini berkenaan dengan nilai kemanusiaan, seperti saling menghormati, kasih sayang, dan sebagainya. Manusia pada dasarnya selalu ingin berbuat baik, agar dapat diterima di lingkungannya.
4. Prinsip Keadilan  
Prinsip ini mendasari seseorang untuk bertindak adil dan proporsional serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain.
5. Prinsip Kebebasan  
Dalam prinsip kehidupan dan hak asasi manusia, setiap manusia mempunyai hak untuk melakukan sesuatu dengan kehendaknya sendiri sepanjang tidak merugikan orang lain.
6. Prinsip Kebenaran  
Kebenaran harus dapat dibuktikan dan ditunjukkan, agar kebenaran itu dapat diyakini oleh individu dan masyarakat. Tidak semua kebenaran dapat diterima sebagai suatu kebenaran apabila

belum dibuktikan.

Hakikatnya etika komunikasi dalam komentar netizen di *youtube* yaitu sebagai proses dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dengan mempunyai maksud dan makna. Artinya dalam menyampaikan pesan tersebut perlu adanya etika atau aturan. Hal ini agar pesan komunikasi yang ingin disampaikan memiliki kesamaan makna baik dari komunikator maupun komunikan. *Youtube* Refly Harun dan *tvOneNews* yaitu dengan adanya konten-konten video tersebut yang tentunya memiliki manfaat dan kebaikan yang informatif. Serta memuat unsur yang mendasar yakni berakidah, bersyariat, mensyiarkan dan berakhlak yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustami Khoiron, Taofan Ali Achmadi. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Ahmad, Syarwani & Harapan, Edi. (2014). Komunikasi antarpribadi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andy Corry Wardhany. (2009). Teori komunikasi. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Ashley Harshak, Benedikt Schmaus, Diana Dimitrova (2013), "Building a Digital Culture:
- Astuti, A. K., & Rusmawati, D. (2021). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Empati*.

- Barata, A. A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Burhanuddin, Salam, (2004). *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Butler, Gillian. (2001). *Overcoming Social Anxiety and Shyness: A self-help using Cognitive Behavioral Techniques*. New York: Basic Book
- Cangara, Hafied. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Kedua. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Durham, Meenakshi G. and Douglas M. Kellner. (2019). *Media and Cultural Studies: Key Works*. Blackwell Publishing, Malden MA Griffin, EM. 1998. *A First Look At Communication Theory*, 5th Ed. USA: McGraw- Hill
- Effendy, Onong Uchjana, (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Jacobi, C., Agras, W. And Bryson, S. (2017). Behavioral validation, precursors, and concomitants of picky eating in childhood. *Journal Am Acad Child Adolescent Psychiatry*
- Kementerian Komunikasi dan Informatika, Siberkreasi & Deloitte. (2020). *Roadmap Literasi Digital 2021-2024*. Jakarta : Kementerian Komunikasi dan Informatika, Siberkreasi & Deloitte.
- Lin, Z. (2019). *Social Media Brand Community and Consumer Behavior : Quantifying the Relative Impact of User-andMarketer-Generated Content*. Information Systems Research.
- Marshall, T. J., and J. W. Holmes., (2004). *Soil Physics*, Cambridge University Press, New York
- Metting the Challenge of Multichannel Digitazion,” Whitepaper of Strategy n.d.
- Mufid, Muhammad. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Kencana
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Komunikasi Antarbudaya (Di Era Budaya Siber)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasrullah, Rulli. (2018). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Newcomb, Theodore. M. (1985). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Diponegoro
- Rogers, Everett M. (2003). *Communication Technology: The New media in Society*. New York: The Free Press
- Sastrosupono, M. Supriyadi. (1984) *Manusia, Alam, dan Lingkungan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Schein, Edgar H, (2004), *Organizational Culture and Leadership*, Third Edition, Jossey –Bass Publishers, San Francisco.
- Webster AC, Nagler EV, Morton RL, Masson P. (2016). Chronic kidney disease. centre for transplant and renal research. Sydney : Clinical Trials Centre University of Sydney, Vol. 2
- Wiryanto, (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Grasindo
- Zimmerman, GI. (2008). *Interesting self regulation and motivation: historical*

background, methodological  
development, and future prospect.

American  
Journal.

Educational Research